

## Dampak Penerapan *Target Costing* Terhadap Kinerja Karyawan Di PT DEF

Achmad Fauzi<sup>1</sup>, Deska Destiana<sup>2</sup>, Shinta Nabila<sup>3</sup>, Atika Soraya<sup>4</sup>, Nurul Aini<sup>5</sup>, Wida Amelia<sup>6</sup>

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957<sup>123456</sup>

[achmad\\_fauziok@yahoo.com](mailto:achmad_fauziok@yahoo.com)<sup>1</sup>, [deskadeastiana09@gmail.com](mailto:deskadeastiana09@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[shintanab26@gmail.com](mailto:shintanab26@gmail.com)<sup>3</sup>, [atikasoraya014@gmail.com](mailto:atikasoraya014@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[nurulaini07112000@gmail.com](mailto:nurulaini07112000@gmail.com)<sup>5</sup>, [widaameliaa6802@gmail.com](mailto:widaameliaa6802@gmail.com)<sup>6</sup>



Sejarah Revisi Artikel :  
Received on 19 Desember 2023  
Accepted on 8 Januari 2024

Doi :  
<https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v2i1.19>

**Abstrak** : Tinjauan pustaka mendefinisikan *target costing* sebagai proses penghitungan biaya produk dengan memperkirakan keuntungan yang dibutuhkan berdasarkan harga pasar.

**Tujuan** : Konsep ini memadukan kebutuhan pelanggan, kualitas produk, dan pengurangan biaya, dengan fokus pada tahap desain dan pengembangan produk. Kinerja karyawan diukur sebagai tingkat keberhasilan individu dalam mencapai tujuan dan kriteria kerja yang ditentukan.

**Metodologi** : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan kepustakaan, yaitu mengumpulkan artikel, jurnal, skripsi ataupun lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

**Hasil penelitian** : Hasil dari penelitian ini menyajikan kelebihan penerapan *target costing*, termasuk pengurangan risiko keuangan, pencapaian keunggulan kompetitif, dan peningkatan efisiensi. Implementasi *target costing* memerlukan kolaborasi antardepartemen dan mendorong evaluasi kinerja karyawan. Kesimpulan menekankan pentingnya adopsi *target costing* sebagai strategi manajemen biaya yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan memberikan dampak positif pada karyawan.

**Kata Kunci** : *Target Costing*, Kinerja, Kinerja Karyawan.

## 1. Pendahuluan

*Target costing* adalah gagasan yang dapat diterapkan untuk mengimbangi meningkatnya persaingan dan fakta bahwa ketika pasokan jauh melebihi permintaan, kekuatan pasar memiliki dampak yang lebih kuat pada tingkat harga. Oleh karena itu, *target costing* diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam konteks pengurangan biaya, yang akan berdampak pada daya saing tingkat harga dan kinerja perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mengubah sikapnya dalam mengelola dan menjalankan bisnis agar dapat berkembang dan mampu bersaing di sektor bisnis. Bisnis yang ingin tumbuh atau bertahan harus mampu menghasilkan produk berkualitas tinggi dalam jumlah besar.

*Target costing*, yang diperkenalkan pada awal tahun enam puluhan abad lalu, bertujuan untuk mengurangi total biaya seluruh siklus hidup produk atau mengembangkan dan meningkatkan kualitas produk yang ada untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (Antari, 2020). Di sisi lain, terkait dengan banyak pengembangan organisasi dan mempromosikan manajemen kualitas total, metode produksi yang ramping, dan inisiatif layanan pelanggan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi biaya produksi dengan memungkinkan karyawan untuk mengekspresikan pendapat mereka dan meningkatkan kinerja mereka untuk pengembangan perusahaan (Carnerud et al., 2018).

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan mereka dan mempertahankan keunggulan kompetitif berkelanjutan, perusahaan industri harus mengadopsi filosofi dan prosedur baru dan berkolaborasi secara lancar satu sama lain untuk mencapai kendali dan stabilitas (Khateeb et al., 2019; Paulson et al., 2021).

Keunggulan kompetitif ini memungkinkan perusahaan industri untuk bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain yang menawarkan produk serupa dengan memberikan layanan berkualitas kepada pelanggan saat ini dan calon pelanggan dengan biaya lebih rendah dan berupaya meningkatkan pangsa pasar. Oleh karena itu, PT DEF berupaya meningkatkan produktivitas, mencapai kinerja yang lebih baik dengan meningkatkan keuntungan dan meningkatkan layanan dan produk yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan tersebut melalui *target costing*.

Permasalahan penelitian muncul dari lingkungan persaingan yang diciptakan oleh perkembangan dunia bisnis. Perusahaan berusaha untuk menghasilkan produk yang berkualitas agar dapat bersaing dan tetap menjadi yang terdepan di pasar dengan tetap mempertimbangkan kinerja dan profitabilitas yang berkaitan erat dengan biaya produk. Pertimbangan ini telah ditetapkan di kalangan administrasi perusahaan industri, menyoroti kebutuhan untuk mengadopsi metode manajemen strategis modern, seperti *target costing*. *Target costing* mengenali dampak persaingan dan menentukan harga jual berdasarkan harga jual yang diharapkan diterima oleh pasar, bukan berdasarkan biaya produk.

*Target costing* merupakan faktor penting dalam manajemen biaya karena memungkinkan pengurangan biaya dan peningkatan produk tanpa mengorbankan kualitas produk. Selain itu, hal ini menghasilkan kebahagiaan pelanggan, memungkinkan bisnis memaksimalkan pendapatan dan penjualan. Mempelajari pasar dan dinamika kekuatannya menghasilkan terbentuknya sistem ini (Almasria, 2018; Wakefield, 2019; Hattami et al., 2020;).

Dua kebenaran penting mengenai pengeluaran dan pemasaran telah ditemukan sebagai hasil dari penetapan biaya target (Al-hosban et al., 2021). Yang pertama adalah sebagian besar perusahaan menyadari terbatasnya pengaruh mereka terhadap harga. Yang kedua adalah bahwa sebagian besar biaya suatu produk dikeluarkan selama tahap desain produk. Ini mengacu pada karakterisasi produk secara keseluruhan menggunakan *target costing* dalam praktik *target costing* (Celayir, 2020; Alduais et al., 2022).

Untuk meningkatkan berbagai proses mereka, perusahaan harus melakukan penyesuaian dan perbaikan terus-menerus. Oleh karena itu, pendekatan perbaikan berkelanjutan ini berkontribusi pada pengembangan fasilitas secara keseluruhan, sehingga menghasilkan kepuasan pelanggan yang lebih besar, pencapaian tujuan, dan peningkatan keunggulan kompetitif berkelanjutan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama berikut. Untuk itu dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk mengangkat judul “Dampak Penerapan *Target Costing* Terhadap Kinerja Karyawan di PT DEF”.

## 1.1 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, terdapat rumusan masalah pada penelitian ini. Yaitu: “Bagaimana dampak penerapan dari *target costing* terhadap kinerja karyawan di PT DEF?”

## 2. Kajian Teori

### 2.1 Target Costing

Literatur mengenai penetapan biaya target bervariasi, tanpa konsep terpadu. (Afifa 2018) mendefinisikan *target costing* sebagai pengurangan biaya produk sekaligus mencapai target keuntungan tanpa mengorbankan faktor kualitas, dengan memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan (Afifa, 2018). Demikian pula, (Antari 2020) menegaskan bahwa *target costing* adalah proses penghitungan biaya suatu produk dengan memperkirakan keuntungan yang dibutuhkan berdasarkan harga pasar produk tersebut. Jika perusahaan dapat memproduksi produk pada atau di bawah target biaya, maka target laba menjadi layak untuk dicapai (Antari, 2020).

Lebih lanjut (Alkababji 2023) menyatakan bahwa *target costing* adalah suatu pendekatan manajemen biaya yang bertujuan untuk mengurangi biaya selama siklus hidup produk untuk meningkatkan penyediaan suatu produk yang memenuhi kebutuhan konsumen sasaran. Ini menetapkan harga yang disengaja berdasarkan margin keuntungan yang diinginkan dan diakhiri dengan biaya maksimum yang dapat ditoleransi (Alkababji, 2023).

(Khechai & Abdelkader 2021) juga menyoroti bahwa *target costing* menggabungkan kebutuhan pelanggan, kualitas produk, dan pengurangan biaya, menjadikannya titik masuk untuk mengurangi biaya dan mengelolanya selama tahap perencanaan dan desain produk (Khechai & Abdelkader, 2021).

### 2.2 Kinerja Karyawan

Kinerja dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan individu secara keseluruhan sepanjang periode waktu tertentu ketika menyelesaikan aktivitas sehubungan dengan beberapa pilihan, seperti standar, target, tujuan, atau kriteria kerja yang telah

ditentukan dan disepakati bersama. Kinerja menurut Anwar Prabu (Mangkunegara 2013) adalah hasil pekerjaan seorang pegawai baik kuantitas maupun kualitas yang dilakukan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kewajiban yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2013).

Kinerja menurut (Kasmir 2016) adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang dicapai dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban yang diberikan dalam jangka waktu tertentu (Kasmir, 2016). Sebaliknya, (Edison 2016) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil suatu proses yang diukur dalam jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan klausul atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya (Edison et al., 2016).

Peneliti menyimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang diselesaikan oleh seorang pegawai sesuai dengan kewajibannya berdasarkan kemampuan dan kompetensinya. Kesimpulan ini didasarkan pada beberapa definisi yang disebutkan di atas.

**Tabel 1: Penelitian terdahulu**

No	Author	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	<i>The impact of target costing on the competitiveness and financial security of enterprises</i>  (Szczerbak, 2022)	Target costing dapat memastikan kualitas, efektivitas dan efisiensi aktivitas yang dilakukan, perkembangan perusahaan yang aman, dan merupakan landasan untuk membangun kepercayaan dalam hubungan dengan karyawan, klien, dan mitra bisnis.	Menganalisis dampak dari penerapan target costing	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu: - Menggunakan studi kepustakaan. - Dalam penelitian sekarang menelaah dampak terhadap kinerja karyawan. - Objek yang berbeda, yaitu pada perusahaan DEF.
2	<i>The Impact Of Applying The Target Cost Approach On Products' Structure (Products Pricing,</i>	Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pendekatan target biaya dengan struktur produk, pendekatan target biaya juga berkontribusi terhadap pengembangan produk dan	Menganalisis dampak dari penerapan target costing	Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitiannya yaitu PT DEF dan pada dampak terhadap karyawan perusahaan

	<p><i>Development And Quality)</i></p> <p>(Masadeh et al., 2023)</p>	<p>meningkatkan profitabilitas melalui fokus pada proses analisis kemungkinan keberhasilan produk, sebelum mengalokasikan sumber daya produktifnya. Hal ini juga berkontribusi dalam mengurangi biaya selama tahap produksi sejak awal dengan tetap menjaga kualitas produk, dan juga mengarah pada peningkatan volume penjualan melalui mekanisme penetapan harga berdasarkan target biaya.</p>		
3	<p><i>The impact of applying the target cost and continuous improvement (Kaizen) on achieving the sustainable competitive advantage of Palestinian industrial companies</i></p> <p>(Alkababji, 2023)</p>	<p>Temuan penelitian mengungkapkan bahwa PIC menerapkan <i>target costing</i> dan perbaikan berkelanjutan pada tingkat tinggi. Selain itu, seluruh dimensi pencapaian SCA ditemukan dicapai pada tingkat yang tinggi, dengan pangsa pasar menjadi yang paling menonjol. Studi ini juga menemukan bahwa integrasi <i>target costing</i> dan perbaikan berkelanjutan mempunyai dampak positif terhadap pencapaian SCA di PICs.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak penerapan <i>target costing</i> dan teknik perbaikan berkelanjutan pada perusahaan</p>	<p>Perbedaan terletak pada objek penelitiannya</p>
4	<p><i>Application of Target Costing and Performance Analysis: Evidence from Indian Automobile Industry</i></p>	<p>Hasil pengaruh target costing terhadap profitabilitas yang dilaporkan menunjukkan hubungan negatif. Demikian pula pengaruh <i>Target costing</i> terhadap Return on sales diuji mengungkapkan bahwa terdapat korelasi positif. Terakhir,</p>	<p>Pengaplikasian <i>target costing</i> dan kinerja</p>	<p>Penelitian ini dilakukan terhadap industry otomotif di India, sedangkan penelitian sekarang akan dilakukan pada perusahaan dagang DEF di Indonesia</p>

	(Narsaiah, 2020)	pengaruh Target costing terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dengan Pendapatan Operasional; Profitabilitas; Return on Sales (ROS) dan Growth, sedangkan korelasi negatif ditunjukkan oleh Margin from Operation; ROA; Aset Berwujud Bersih (NTA); EPS dan Ukuran Perusahaan		
5	<i>Review Of Target Costing System And Profitability Of Firms In Nigeria</i>  (Ejike, 2020)	Temuan mengungkapkan bahwa <i>target costing</i> adalah sistem inovasi yang digunakan organisasi bisnis dalam meminimalkan biaya produk dan atau jasa mereka.	Pengaplikasian <i>target costing</i> pada perusahaan	Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan di Nigeria, sedangkan penelitian sekarang akan dilakukan pada perusahaan dagang DEF di Indonesia
6	<i>Implementing Target Costing within the Supply Chain to Lean Costs: Case Study in Najaf Cement Factory</i>  (Al-HAshimi & Al-Ardawe, 2020)	Sistem tradisional dan metode biaya total dalam penetapan biaya sudah tidak terpakai, dan mulai menerapkan target biaya dalam aktivitas rantai pasokan untuk mengurangi biaya produk dan mencapai kepuasan pelanggan. kompetisi.	Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan konsep <i>target costing</i>	Perbedaan terletak pada objek penelitiannya.
7	<i>Target costing as a strategic cost management tool and a survey on its implementation in the Turkish furniture industry</i>  (Celayir, 2020)	<i>Target Costing</i> diterapkan dalam tahap desain dan pengembangan produk, dan karenanya bertujuan untuk mengurangi biaya pada tahap pertama siklus hidup.	Penerapan <i>target costing</i>	Penelitian sebelumnya dilakukan terhadap industry furniture di Turkish, sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada perusahaan DEF di Indonesia

8	<p><i>The complementary association between value chain analysis and target costing system to strengthen the competitiveness: An applied study on Saudi manufacturing companies in Al-Kharj.</i></p> <p>(Abdullah &amp; Senan, 2019)</p>	<p>Hasil yang dilaporkan menunjukkan bahwa penetapan biaya target membantu perusahaan manufaktur di Arab Saudi dalam mencapai keunggulan kompetitif, dan hasil serupa juga berlaku pada analisis rantai nilai. Namun, metode <i>target costing</i> memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan keunggulan kompetitif bila dikombinasikan dengan metode analisis rantai nilai, bahkan setelah kesulitannya dikendalikan.</p>	<p>Dampak penetapan <i>costing target</i> terhadap perusahaan</p>	<p>Penelitian sebelumnya dilakukan terhadap perusahaan Manufacturing di Arab, sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada perusahaan DEF di Indonesia</p>
9	<p><i>Reducing costs in manufacturing firms by using target costing technique. International Journal of Business Excellence</i></p> <p>(Al-Hattami et al., 2020)</p>	<p>Hasil studi utama mencakup hal-hal berikut: 1) penetapan harga berdasarkan biaya di pabrik menyebabkan harga lebih tinggi dan ketidakmampuan bersaing; 2) penerapan teknik <i>target costing</i> mengarah pada pencapaian pengurangan biaya hingga target pengurangan dengan menggunakan analisis pembongkaran dan rekayasa nilai. Selain itu, persaingan dalam dan luar negeri juga dapat dihadapan secara jelas dan teratur. Penelitian tersebut juga menyimpulkan bahwa teknik ini berhasil menurunkan biaya bila diterapkan di pabrik</p>	<p>Meneliti tentang bagaimana efek dari penerapan <i>target costing</i></p>	<p>Pada penelitian sebelumnya didasarkan pada data studi kasus yang dikumpulkan di salah satu perusahaan manufaktur (furnitur). Sedangkan pada penelitian sekarang didasarkan atas studi kepustakaan yang ada secara kualitatif</p>
10	<p><i>The effect of using the target cost on reducing costs in the tourism companies in</i></p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa nilai perusahaan pariwisata di kota Aqaba didasarkan pada penciptaan alat untuk menghubungkan dan</p>	<p>Penelitian ini mencari efek yang positif dari penerapan <i>target costing</i></p>	<p>Pada penelitian terdahulu, penelitian dilakukan pada perusahaan pariwisata di Kota Aqaba. Sedangkan penelitian</p>

	<p><i>Aqaba Special Economic Zone Authority</i></p> <p>(Al-hosban et al., 2023)</p>	<p>menemukan Hubungan antara metode target biaya dan proses restrukturisasi biaya, yang berkontribusi dalam menentukan mekanisme untuk mencapai keunggulan kompetitif dengan cara yang berdampak positif pada pengurangan biaya produksi.</p>		<p>sekarang dilakukan pada perusahaan dagang DEF di Indonesia</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------

### 3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dan melalui studi kepustakaan. Informasi perpustakaan termasuk buku, jurnal internal dan eksternal dan pencarian database serta menggunakan pengalaman peneliti lain (mempelajari artikel dan tesis) membantu mencapai landasan teori dan tinjauan literatur.

### 4. Hasil Penelitian

#### 4.1 Dampak Penerapan *Target Costing* terhadap Kinerja Karyawan Di PT DEF

Perkembangan teknologi dan banyaknya perubahan yang terjadi secara terus-menerus dalam lingkungan bisnis, serta munculnya perusahaan-perusahaan raksasa akibat merger besar-besaran yang mampu bertahan di pasar lokal maupun global, menyebabkan semakin ketatnya persaingan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan industri. dan hampir mengurangi kemampuannya dalam mempengaruhi harga, padahal keberlangsungan usaha tersebut menjadi bergantung pada kemampuannya dalam menyediakan produk dengan harga bersaing dan berkualitas tinggi. Selain itu, pengembangan produk yang berkelanjutan menyebabkan masa pakai produk menjadi lebih pendek, sedangkan peluang untuk mempengaruhi keuntungan difokuskan pada tahap desain dan pengembangan, di mana biaya produk ditentukan.

Konsep penetapan *target costing*, yang dikenal di Polandia kini diakui sebagai alat strategis untuk akuntansi manajemen lean atau manajemen biaya strategis, yang merupakan respons terhadap meningkatnya persaingan dalam skala global dan

kondisi yang sangat dinamis. perkembangan teknologi informasi beberapa tahun terakhir. dan komunikasi. Konsep ini pertama kali digunakan di Jepang pada Toyota Motor Corporation pada tahun 1960an. Pada akhir tahun 1980-an, negara lain seperti Amerika Serikat, Jerman dan Perancis mulai tertarik. Penulis filosofi manajemen biaya ini adalah ilmuwan Jepang M. Sakurai dan T. Tanaka. Konsep target costing didasarkan pada strategi yang menekankan penggunaan indikator kinerja keuangan dan non-keuangan multidisiplin. Hal ini ditandai dengan pendekatan berbasis pasar dan strategis terhadap penetapan biaya produk. Tujuannya adalah untuk mengurangi biaya produk sepanjang siklus hidup produk, dengan tetap mempertahankan tingkat fungsionalitas dan kualitas tertentu (Szczerbak, 2022).

*Target costing* merupakan proses strategis dalam pengelolaan biaya utama suatu produk untuk mengurangi biaya yang diterapkan pada awal siklus hidup produk (tahap awal perencanaan dan desain) untuk memaksimalkan profitabilitas produk. Ada berbagai definisi penetapan biaya target, yang sebagian besar menunjukkan bahwa penetapan biaya target adalah proses yang digunakan dalam pasar kompetitif untuk meminimalkan biaya utama dan mencapai margin keuntungan yang diinginkan. Dalam definisi yang lebih umum, dapat dikatakan bahwa *target costing* adalah suatu pendekatan sistematis untuk menentukan berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi produk yang diinginkan dengan kualitas dan fungsionalitas tertentu sehingga keuntungan yang diharapkan dapat diperoleh dari perkiraan harga jual (Afifa, 2018).

Metode penetapan biaya target dibangun berdasarkan analisis semua biaya yang terkait dengan kepemilikan produk di semua fase siklus hidupnya. Biaya pembuangan produk pada akhir masa manfaatnya merupakan salah satu bagian tersebut, beserta harga pembelian, biaya operasional, kebutuhan operasional, biaya pemeliharaan dan perbaikan, serta biaya pengoperasian. Tujuan dari sistem *target costing* adalah untuk menurunkan biaya siklus hidup produk (Al-Hattami et al., 2020).

Agar dapat bertahan dalam kondisi persaingan, perusahaan harus terampil dalam mengembangkan produknya. Hasilnya, kualitas dan fungsionalitas produk sesuai

dengan permintaan pelanggan dan memberikan kepuasan pelanggan sekaligus memperoleh tingkat pengembalian yang diinginkan bagi perusahaan dan menjadi menguntungkan. Yang penting dalam penetapan biaya target adalah desain produk yang pertama memenuhi kebutuhan pelanggan dan kedua membantu perusahaan mencapai tujuannya. Penetapan biaya target didasarkan pada harga dan memberikan penekanan khusus pada pelanggan. Hal ini juga menekankan bahwa untuk mencapai kepuasan pelanggan, produk dengan biaya rendah dan kualitas tinggi harus diproduksi dan hal ini tidak akan tercapai kecuali melalui konsentrasi dan partisipasi para pihak. semua departemen dalam perusahaan khususnya sektor khusus, memotivasi staf dan memantau serta mengendalikan biaya sebelum terjadinya. Penetapan biaya target dapat membantu perusahaan secara bersamaan mencapai dua dimensi kualitas, biaya dan waktu.

Penerapan teknik *target costing* memerlukan beberapa prasyarat antara lain adanya unit riset pasar yang kuat, pusat penelitian pengembangan yang sesuai dengan staf ahli dan kreatif serta dukungan manajemen senior.

Perusahaan DEF berusaha mempertahankan keunggulan kompetitif dan keamanan finansial secara konstan, terpaksa terus mencari sumber untuk membangun keunggulan ini. Dengan memastikan akses terhadap informasi melalui penerapan alat manajemen lean modern – manajemen lean, suatu entitas ekonomi menciptakan kondisi yang kondusif untuk membangun keunggulan kompetitif. Entitasentitas ini dengan terampil menggunakan sumber daya dan keterampilan mereka, dan mampu secara efektif menciptakan dan kemudian memberikan produk atau layanan kepada pelanggan mereka dengan cara yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih efektif dibandingkan perusahaan pesaing. Mereka memperoleh keunggulan kompetitif lebih cepat di pasar tertentu. Tidak diragukan lagi, fokus pada manajemen lean adalah solusi yang memungkinkan perusahaan membangun keunggulan kompetitif secara efektif.

Ketika diterapkan dengan benar dalam rantai pasokan, penetapan biaya target menawarkan sejumlah manfaat, termasuk kemampuan untuk memilih inovasi produk dan teknologi proses yang paling sesuai, mengurangi kompleksitas lini

produk, menghilangkan pembengkakan biaya, meminimalkan masalah desain, dan meminimalkan masalah desain. *Target costing*, seperti konsep manajemen memiliki sejumlah kelebihan dalam membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Kelebihan tersebut antara lain (Szczerbak, 2022) :

- a. mengurangi dan menghilangkan risiko mengganggu stabilitas keuangan perusahaan melalui pengelolaan dini biaya masa depan.
- b. memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif
- c. memungkinkan dan memaksa kerja sama berbagai departemen di perusahaan (tim interdisipliner), mengintegrasikan berbagai bidang kegiatan,
- d. mendisiplinkan arus informasi di perusahaan
- e. mempromosikan pencarian solusi paling modern oleh para desainer dan ahli teknologi yang memastikan kualitas produk yang tinggi dengan biaya serendah mungkin,
- f. menjamin pengenalan produk-produk baru ke pasar secara lebih cepat dan modifikasi yang lebih efisien terhadap produk-produk yang sudah ada
- g. memungkinkan penempatan produk-produk di pasar yang tidak harus mengalami perubahan besar setelah dimulainya produksi
- h. melakukan mobilisasi untuk mencari pemasok dan kooperator yang terbaik
- i. menerapkan aktivitas yang berorientasi pada pelanggan.

Penerapan *target costing* untuk perusahaan mobil disengaja sebagai pendekatan modern untuk mengecilkan biaya strategis yang memfasilitasi perkembangan perusahaan dan mencapai manfaat yang setara dibandingkan pesaing di pasar. Skenario ini berpotensi bagi PT DEF dengan pembentukan pusat biaya dan mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan untuk bertahan di pasar yang kompetitif.

Proses implementasi *target costing* mendorong perusahaan untuk mencari cara-cara baru untuk meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi biaya. Hal ini dapat melibatkan inovasi dalam proses produksi, penggunaan teknologi yang lebih efisien, atau negosiasi dengan pemasok untuk mendapatkan bahan baku dengan harga lebih rendah. Dengan menggunakan *target costing*, perusahaan dapat menetapkan harga

jual yang kompetitif di pasaran. Dengan menyesuaikan biaya produksi agar sesuai dengan harga yang dapat diterima oleh pelanggan, perusahaan dapat mempertahankan atau meningkatkan pangsa pasar perusahaan. Penerapan *target costing* dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan dengan meningkatkan efisiensi, daya saing, dan kepuasan pelanggan. Namun, perlu diingat bahwa kesuksesan implementasi tergantung pada komitmen perusahaan untuk terus meningkatkan dan beradaptasi dengan perubahan di sekitar mereka (Narsaiah, 2020).

Implementasi *target costing* dapat memiliki dampak langsung dan tidak langsung terhadap kinerja karyawan. Dalam kerangka *target costing*, perusahaan mungkin menetapkan sasaran biaya spesifik untuk produk atau layanan. Karyawan yang terlibat dalam proses produksi atau penjualan produk tersebut dapat diberikan sasaran kinerja yang terkait dengan mencapai target biaya tersebut. Hal ini dapat meningkatkan tanggung jawab dan akuntabilitas karyawan terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Perusahaan dapat menerapkan sistem insentif yang terkait dengan pencapaian *target costing*. Karyawan yang berhasil memenuhi atau melampaui target biaya dapat memperoleh bonus atau penghargaan lainnya. Hal ini dapat menjadi motivasi tambahan bagi karyawan untuk bekerja dengan efisien dan berkontribusi pada pencapaian target biaya.

Implementasi *target costing* seringkali melibatkan karyawan dari berbagai departemen, termasuk produksi, pemasaran, dan keuangan. Keterlibatan ini dapat meningkatkan pemahaman karyawan tentang pentingnya efisiensi biaya dan bagaimana peran mereka berkontribusi pada pencapaian target biaya. Dalam rangka mencapai *target costing*, perusahaan mungkin perlu memberikan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam hal efisiensi operasional, manajemen biaya, dan inovasi produk atau proses.

*Target costing* memerlukan kolaborasi erat antara berbagai departemen dan tim lintas fungsi. Karyawan yang terlibat dalam kerja tim ini dapat mengembangkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan

bersama. Pelaksanaan *target costing* dapat memunculkan evaluasi kinerja karyawan dan tim. Karyawan dapat dinilai berdasarkan kontribusi mereka terhadap pencapaian target biaya dan efisiensi operasional. Ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan karir dan promosi.

*Target costing* juga melibatkan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap pencapaian target biaya. Karyawan yang dapat secara konsisten mempertahankan atau meningkatkan efisiensi biaya dapat memberikan dampak positif pada kinerja mereka dan kinerja keseluruhan perusahaan. Penting untuk dicatat bahwa sambutan terhadap *target costing* dapat bervariasi di antara karyawan, dan perusahaan perlu memastikan bahwa sistem ini diterapkan dengan adil dan transparan. Juga, perlu diperhatikan bahwa fokus pada *target costing* tidak boleh mengorbankan kualitas produk atau kepuasan pelanggan. Sebaliknya, karyawan perlu memahami bahwa mencapai target biaya harus sejalan dengan mempertahankan atau meningkatkan nilai produk atau layanan yang diberikan kepada pelanggan.

## 5. Kesimpulan

Dengan adanya perkembangan teknologi, perubahan lingkungan bisnis, dan munculnya perusahaan-perusahaan besar hasil dari merger, persaingan di pasar lokal maupun global menjadi semakin sulit. Dalam konteks ini, *target costing* diakui sebagai alat strategis untuk manajemen biaya yang responsif terhadap perubahan dinamika pasar. *Target costing*, yang pertama kali diperkenalkan oleh Toyota di Jepang, memiliki tujuan utama untuk mengelola biaya produksi sedemikian rupa sehingga perusahaan dapat menyediakan produk dengan harga bersaing dan tetap menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Dalam proses ini, penetapan biaya target menjadi kunci untuk meminimalkan biaya utama produk dan mencapai margin keuntungan yang diinginkan. *Target costing* juga memberikan dampak pada karyawan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Karyawan diberi tanggung jawab dan sasaran kinerja yang terkait dengan mencapai target biaya, dan insentif diberikan sebagai motivasi tambahan. Keterlibatan karyawan dari berbagai departemen, pelatihan, dan pengembangan keterampilan menjadi bagian integral dari implementasi *target costing*. Pentingnya kolaborasi lintas fungsi dan

pemantauan berkelanjutan terhadap pencapaian target biaya juga ditekankan dalam essai ini. Dengan menerapkan *target costing*, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi biaya, dan tetap mempertahankan atau meningkatkan kualitas produk. Kesimpulannya, *target costing* merupakan pendekatan yang dapat membantu perusahaan mencapai keunggulan kompetitif, meningkatkan kinerja karyawan, dan tetap relevan dalam pasar yang berubah secara cepat.

### 5.1 Saran

Berikut beberapa saran singkat untuk perusahaan terkait implementasi *target costing* :

1. Perusahaan dapat memfokuskan pada pelatihan karyawan untuk meningkatkan pemahaman tentang manajemen biaya.
2. Diharapkan perusahaan dapat merancang sistem insentif yang memberikan penghargaan kepada karyawan yang mencapai atau melampaui target biaya.
3. Perusahaan dapat melakukan evaluasi kinerja karyawan secara berkala dengan fokus pada kontribusi terhadap target biaya dan efisiensi.

### 6. Daftar Pustaka

- Abdullah, A., & Senan, N. "The complementary association between value chain analysis and target costing system to strengthen the competitiveness: An applied study on Saudi manufacturing companies in Al-Kharj". *Management Science Letters*, 9(10) : (2019). 1543–1552.
- Abu Afifa, M. "The effect of applying target costing system on the use of estimated budgets at Jordanian Insurance Companies". *Amman Arab University, Jordan*. (2018).
- Al-HAshimi, A., & Al-Ardawe, A. "Implementing Target Costing within the Supply Chain to Lean Costs: Case Study in Najaf Cement Factory". *Journal of Xi'an University of Architecture & Technology*, (2020). 1308–1320.
- Al-Hattami, H. M., Kabra, J. D., & Lokhande, M. A. "Reducing costs in manufacturing firms by using target costing technique". *International Journal of Business*

- Excellence*, 22(1) : (2020). 69–82.
- Al-hosban, A., Alsharairi, M., & Al-Tarawneh, I. "Retracted Article: The effect of using the target cost on reducing costs in the tourism companies in Aqaba Special Economic Zone Authority". *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 13(1) : (2023). 194–209.
- Alkababji, M. W. "The impact of applying the target cost and continuous improvement (Kaizen) on achieving the sustainable competitive advantage of Palestinian industrial companies". *Journal of Business and Socio-Economic Development*. (2023).
- Antari, W. "The effect of using management accounting methods on financial performance in Jordanian industrial companies". *Master Thesis, Middle East University, Jordan*. (2020).
- Carnerud, D., Jaca, C., & Bäckström, I. "Kaizen and continuous improvement—trends and patterns over 30 years". *The TQM Journal*, 30(4) : (2018). 371–390.
- Celayir, D. "Target costing as a strategic cost management tool and a survey on its implementation in the Turkish furniture industry". *İşletme Araştırmaları Dergisi*, 12(2) : (2020). 1308–1321.
- Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. "Manajemen Sumber Daya Manusia", *Bandung: CV. Alfabeta*. (2016).
- Ejike, S. I. "Review Of Target Costing System And Profitability Of Firms In Nigeria". *Epra International Journal Of Research And Development (Ijrd)*. 7838(February) : (2020). 93–96.
- Kasmir, K. "Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)". *Jakarta: Rajawali Pers*, 72. (2016).
- Khateeb, A., Imam, S. M. A., Awad, S. S., & Nasir, H. Bin. "Target costs and the role of product design in achieving competitive advantage of the Iraqi companies". *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 7(2) : (2019). 425–440.
- Khechai, A., & Abdelkader, C. "The contribution of target cost to cost reduction a study of the Bsisco fruits company (biskra)". *Journal of Governance, Social Responsibility and Sustainable Development*, 3(2) : (2021). 15–31.

- Mangkunegara, A. P. "Manajemen Sumber Daya Manusia: Cetakan Kesebelas". *PT Remaja Rosdakarya, Bandung*. (2013).
- Masadeh, A., Jrairah, T., & Almasria, N. "The Impact of Applying the Target Cost Approach on Products' Structure (Products Pricing, Development and Quality)". In *International Journal of Professional Business Review* (Vol. 8, Issue 6). (2023).
- Narsaiah, N. "Application of Target Costing and Performance Analysis: Evidence from Indian Automobile Industry". *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 6(3) : (2020). 148–174.
- Paulson, K. R., Kamath, A. M., Alam, T., Bienhoff, K., Abady, G. G., Abbas, J., Abbasi-Kangevari, M., Abbastabar, H., Abd-Allah, F., & Abd-Elsalam, S. M. "Global, regional, and national progress towards Sustainable Development Goal 3.2 for neonatal and child health: all-cause and cause-specific mortality findings from the Global Burden of Disease Study 2019". *The Lancet*, 398(10303) : (2021). 870–905.
- Szczerbak, M. "The impact of target costing on the competitiveness and financial security of enterprises". *Inżynieria Bezpieczeństwa Obiektów Antropogenicznych*, 1(1) : (2022). 28–38.